

INTISARI

PATMALASARI, E., 2013. UJI AKTIVITAS SALEP EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) SEBAGAI PENYEMBUH LUKA PADA PUNGGUNG KELINCI *NEW ZEALAND WHITE*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Luka adalah rusaknya kulit dan gangguan jaringan-jaringan yang berada di dalamnya, seperti pembuluh darah, saraf, otot, selaput tulang dan kadang-kadang tulang itu sendiri. Masyarakat mulai beralih menggunakan bahan-bahan dari alam. Tanaman sirih merah berpotensi untuk dikembangkan sebagai penyembuh luka karena terdapat kandungan kimia seperti saponin, alkaloid dan tanin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas dan konsentrasi yang paling baik dari salep ekstrak etanol daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) sebagai penyembuh luka pada punggung kelinci.

Metode yang digunakan yaitu metode maserasi dengan pelarut etanol 70% sehingga didapat ekstrak etanol daun sirih merah. Formula salep daun sirih merah dibuat dari 3 kg daun sirih merah dengan konsentrasi 12,5%, 25% dan 50% yang dicampur dengan basis masing-masing yang digunakan untuk uji penyembuh luka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula salep ekstrak etanol daun sirih merah memiliki aktivitas sebagai penyembuh luka, dan pada konsentrasi 50% menunjukkan hasil yang lebih efektif jika dilihat berdasarkan makroskopis terhadap panjang penyembuhan luka. Secara statistik, kontrol negatif dan FI tidak berbeda nyata, FI dan FII tidak berbeda nyata dan FIII menunjukkan hasil yang berbeda nyata dengan semua kelompok perlakuan.

Kata kunci : penyembuh luka, salep, sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)

ABSTRACT

PATMALASARI, E., 2013. ACTIVITY TEST OF RED BETEL (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) LEAVES ETHANOL EXTRACT OINTMENT AS WOUND HEALER ON NEW ZEALAND WHITE RABBIT BACK, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Wound is the destruction of skin and tissue disorders that are in it, such as blood vessels, nerves, muscles, bone membranes and sometimes the bone it self. People are starting to switch using materials from nature. Red betel plant as the potential to be developed as wound healer due to the chemical constituents such as saponins, alkaloids and tannins. The aim of the study was to find out the activity and the best concentration of red betel (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) leaves ethanol extract ointment as wound healer on rabbit back.

The method used to get red betel ethanol extract was maceration with ethanol 70% solvent. The formula of red betel leaf ointment was made of 3 kg red betel leaves with concentration of 12.5%, 25% and 50%, which is mixed with each base which used for healing wounds.

The result of the study showed that red betel leaves ethanol extract ointment had the activity as wound healer, and at 50% concentration showed more effective results as seen macroscopically on the length of the wound healing. Statistically, there is no significant difference between the negative control and FI, FI and FII, and FIII showed significant difference with all treatment groups.

Keywords: wound healing, ointment, red betel (*Piper crocatum* Ruiz & Pav)